
Sejarah Pemerintahan Desa Pintumas Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor

Delita Rosalina Mauweni¹, Anamalinda Fanmalay², Bendelina Alomau³, Oktovina Modu⁴, Asarina Alomalai⁵, Andid Purnomo Kafeltakoi⁶, Pertus Mau Tellu Dony⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Tribuana Kalabahi

Email: rosamauweni@gmail.com¹, anamalindaf@gmail.com²,
alaomaubendelina5@gmail.com³, vinamodu@gmail.com⁴,
asarinaalomalai743@gmail.com⁵, andidkafeltakoi@gmail.com⁶
petrusdony2@gmail.com⁷.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkajikan tentang Sejarah yang ada di Desa Pintumas, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur, Kecamatan Alor Barat Daya. Dalam penulisan ini menggunakan metode pengabdian observasi dan wawancara. Penelitian ini pun bertujuan untuk mendesripsikan Terbentuknya Desa Pintumas Kabupaten Alor Kecamatan Alor Barat Daya dan Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan di desa Pintu Mas diperoleh Sejarah Pemerintahan Desa Pintu Mas yang berawal dari terbentuknya Ketemukungan Kofola dari Temukung Gendok dimasa Pemerintahan Sop Raja Kui yaitu Raja Bangla Kinanggi. Raja Banla Kinanggi memberikan mandat kepada Bapak Yahuda Karpad (Alm) untuk membentuk wilayah Ketemukungan karena wilayah Ketemukungan Gendok ketika itu sangat luas. Maka itu Bapak Yahuda Karpada dan Bapak Aloupeka serta para Kepala Kampung dan semua orang – orang tua di 6 (enam) kampung bersepakat membentuk wilayah Ketemukungan baru dengan nama Ketemukungan Kofola dan terlepas dari Ketemukungan Gendok pada tahun 1936 yang meliputi : 6 (enam) wilayah kampung yaitu :Kampung Kofola ,Kampung Ruilak ,Kampung Boimalika , Kampung Puokal Afeng satu ,Kampung Maye Afeng ,Kampung Bauminima. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu para masyarakat untuk mengetahui sejarah desa pintu mas yang adalah bagian dari masyarakat Indonesia yang perlu diperhatikan oleh Negara demi kesejahteraan dan kemajuannya.

Kata Kunci : *Sejarah Desa Pintu Mas*

PENDAHULUAN

Sejarah merupakan peristiwa yang terjadi di masa lampau dan disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa. Sejarah merupakan sesuatu atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu yang di rekontruksi atau membangun kembali masa lalu untuk kepentingan masa kini dan masa yang akan datang (Kuntowijoyo, 2020)

Terbentuknya suatu desa pun tidak terlepas dari insting manusia, yang secara naluriah ingin hidup bersama keluarga suami / istri dan anak, serta sanak familinya, yang kemudian lazimnya memilih suatu tempat kediaman bersama. Tempat kediaman tersebut dapat berupa suatu wilayah dengan berpindah-pindah terutama terjadi pada kawasan tertentu hutan atau areal lahan yang masih memungkinkan keluarga tersebut berpindah-pindah (sumardjo, 2010).

Setidaknya ada tiga alasan pokok dari semula orang-orang membentuk masyarakat dan menurut (Kartohadikoesoemo, 1965): (1) untuk hidup, yaitu mencari makan, pakaian dan perumahan; (2) untuk mempertahankan hidupnya terhadap berbagai ancaman dari

luar; dan (3) untuk mencapai kemajuan dalam hidupnya. Desa pertanian merupakan gejala desa pertama-tama dibentuk, setelah membuka hutan dan mengolah lahan untuk ditanami tumbuhan yang menghasilkan makanan dan bahan kebutuhan lainnya. Di tepi laut dan sungai-sungai besar terbentuk desa-desa perikanan dan pelayaran (masyarakat pesisir) yang mendapat pencahariannya dari menangkap ikan, tambak dan jasa pelayaran. Desa di Indonesia tentunya mempunyai sejarah, namun jarang penduduk setempat yang tau tentang sejarah desanya sendiri, hal seperti inilah yang perlu diperhatikan, karena kita dapat mengetahui keadaan desa untuk kedepannya jika kita mengetahui bagaimana sejarahnya.

Sejarah desa masih menarik sejarahwan untuk ditelusuri karena hampir semua peristiwa sejarah berawal atau terjadi didaerah pedesaan. Desa sebagai kesatuan terkecil di Indonesia, memiliki karakter tersendiri. Hal ini disebabkan karena masing-masing wilayah di Indonesia terbentuk melalui proses sejarah panjang dan berbeda-beda. Petrus Mau Tellu Dony (2023). Demikian juga dengan Desa pintumas yang terletak di Kecamatan abad, Kabupaten Alor, sebuah daerah yang kaya akan sejarah dan budaya. Desa ini memiliki sebuah pemerintahan desa yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembangunan di wilayahnya. Desa pintumas pun merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Abad, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Desa ini memiliki sejarah pemerintahan yang panjang dan menarik, yang mencerminkan perkembangan dan perubahan masyarakat di wilayah tersebut . Pemerintahan desa di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dan mengelola kehidupan masyarakat di tingkat local. Begitu pula dengan Desa Pintu Mas, yang telah mengalami berbagai perubahan dalam sistem pemerintahannya sejak awal berdirinya.

Tujuan penulisan dari sejarah pemerintahan Desa Pintumas ini yaitu untuk memahami dan mengetahui sejarah pemerintahan Desa Pintumas, karena kebanyakan masyarakat desa pintu mas tidak tau sejarah desa mereka sehingga penting untuk melihat ke belakang dan terus mempelajari perkembangan yang terjadi selama bertahun-tahun dikarenakan Desa ini memiliki jejak sejarah yang panjang, yang mencerminkan perjuangan dan perubahan yang dialami oleh masyarakatnya. Karena ketika dapat mengetahui keadaan desa kedepannya jika kita mengetahui bagaimana sejarahnya.

METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ialah data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi lapangan dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan tokoh adat yaitu; Bapak Daniel Alokalegi dengan teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif kualitatif.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Terbentuknya Desa Pintumas adalah berawal dari terbentuknya Ketemukungan Kofola dari Temukung Gendok dimasa Pemerintahan Sop Raja Kui yaitu Raja Bangla Kinanggi. Raja Banla Kinanggi memberikan mandat kepada Bapak Yahuda Karpada (Alm) untuk membentuk wilayah Ketemukungan karena wilayah Ketemukungan Gendok ketika itu sangat luas. Maka itu Bapak Yahuda Karpada dan Bapak Aloupeka serta para Kepala Kampung dan semua orang-orang tua di 6 (enam) kampung bersepakat membentuk wilayah Ketemukungan baru dengan nama Ketemukungan Kofola dan terlepas dari Ketemukungan Gendok pada tahun 1936 yang meliputi : 6 (enam) wilayah kampung yaitu : Kampung Kofola, Kampung Ruilak, Kampung Boimalika, Kampung Puokal Afeng satu ,Kampung Maye Afeng, Kampung Bauminima.

Wilayah Ketemukungan Kofola ini dipimpin oleh Temukung Bapak Yahuda Karpada (Alm), Juru Tulis/Sekretaris Bapak Matheos Malilo (Alm), Mandor Temukun Titus Pulaki (Alm)

Dimasa Pemerintahan Ketemukungan Kofola Bapak Yahuda Karpada (Alm), pada sekitar tahun 1956 beliau mendirikan sebuah sekolah rakyat karena siswa / siswi dari 6(enam) kampung yang tergabung dalam Ketemukungan Kofola yang mengikuti pendidikan di SD. GMIT Gendok ketika itu diperlakukan tidak wajar oleh warga masyarakat Temukung Gendok dan karena itu Temukung Kofola Bapak Yahuda Karpada bersama jajarannya dan para Kepala Kampung serta semua orang – orang tua membangun kesepakatan untuk mendirikan sebuah sekolah rakyat pada tanggal 01 Agustus 1956 yang diberi nama SD. PORTUKLIR Maiwal denaga tenaga pendidik yaitu : Likkianus Atapay, Hendrik Manikari, Jusuf Rigai, Bertolomeos Malaifani, Urias Koilhing yang selanjutnya diresmikan menjadi SD. Negeri Maiwal pada tanggal 01 Agustus 1965 oleh Penilik Bapak MORES DUKA.

SD. Negeri Maiwal terus berjalan dan banyak alumni dari SD. Negeri Maiwal telah menjadi pemimpin dan menjadi orang sukses di Negeri ini dan demi kepentingan pendekatan pelayanan pendidikan kepada masyarakat dan menjadi pendukung didirikannya SMP Negeri Maiwal pada tahun 2009, maka atas persetujuan bersama semua elemen dan komponen masyarakat di Negeri ini, di Masa Kepemimpinan Bapak Ibrahim Lekai sebagai Kepala Desa Pintumas dan Bapak Ferdinan Fanapa sebagai Kepala SD. Negeri Maiwal, SD Negeri Maiwal membuka diri untuk mendirikan 2 (dua) SD di Desa Pintumas yaitu SD. Negeri Tawali pada tahun 2010 dan SD. Negeri Kofola pada tahun 2009 serta SMA Negeri Maiwal yang didirikan tahun 2011. Masa pengabdian Bapak Yahuda Karpada berakhir pada tahun 1958 karena faktor usia dan karena itu tongkat pemerintahan Ketemukungan diserahkan kepada bapak Markus Alokalegi (Alm) sebagai Temukung Kofola pada tahun 1958 – 1961. Setelah Bapak Markus Alokalegi

menjalankan roda pemerintahan sebagai Temukung Kofola kemudian estafet pemerintahan diserahkan kepada Bapak Bernadus Soleman Alokalegi (Alm) sebagai Temukung Kofola pada tahun 1961 – 1966.

Dimasa kepemimpinan Bapak Bernadus Soleman Alokalegi (Alm) inilah beliau bersama Penjabat Temukung Ba'afeng Bapak Marthen Mabilaka dan para Kepala Kampung dari 2 (Dua) Ketemukungan yakni Temukung Kofola dan Temukung Ba'afeng dan semua orang – orang tua menyatukan kesepakatan danmembentuk Desa Gaya Baru dengan nama yang diusulkan kepada Kepala Ditrik Lerabain Bapak Kaharudin Kinanggi yaitu : PINTUMAS yangartinya : Pindah Turut Masa. Dan MASMUR yang artinya: Masa Mulia Rakyat. Dari kedua nama yang diusulkan ini ternyata nama Desa yang diterima adalah PINTUMAS karena Masyarakat dari berbagai kampung pindah mengikuti masa dan bersatu untuk membentuk Desa maka itu Desa Gaya Baru ini diberi nama Desa Gaya Baru Pintumas dengan ibu desanya adalah Maiwal. Dan pada saat inilah terjadi perubahan kepemimpinan dari Ketemukungan menjadi Kepala Desa.

Desa Gaya Baru Pintumas ini dibentuk dengan membawahi 8 (delapan) kampung yakni 6 (enam) Kampung dari Ketemukungan Kofola dan 2 (dua) Kampung dari Ketemukungan Ba'afeng dengan nama–nama kampung dan Kepala kampung sebagai berikut:

Ketemukungan Kofola

- 1) Kampung Kofola berturut–turut dipimpin oleh kepala kampung: (a) Lasarus Lokay; (b) Martinus Manihing; (c) Hendrik Lokay; (d) Ibrahim Laupada; (e) Lukas A. Gamerakai Terbentuklah Desa Gaya Baru Pintumas .
- 2) Kampung Ruilak berturut–turut dipimpin oleh kepala kampung: (a) Matheos Plaipelang; (b) Ibrahim Penloki terbentuklah Desa Gaya Baru Pintumas; (c) Isak Bangmoi.
- 3) Kampung Boimalika berturut – turut dipimpin oleh kepala kampung: (a) Lukas Karmau Legibeka; (b) Thomas Karmani; (c) Lasarus Lautaka; (d) Likianus Lautaka Terbentuklah Desa Gaya Baru Pintumas; (e) Mateos Manikari.
- 4) Kampung Puokal Afeng satu berturut – turut dipimpin oleh kepala kampung: (a) Markus Kari Terbentuklah Desa Gaya Baru Pintumas; (b) Salim Lakapada Tergabunglah Boimalika dan Puokal afeng satu.
- 5) Kampung Maye afeng berturut – turut dipimpin oleh kepala kampung: (a) Karim Rigai; (b) Kasim Lekay; (c) Jafar Serangkai; (d) Lasarus Maniwal; (e) Paulus Lekay Terbentuklah Desa Gaya Baru Pintumas.
- 6) Kampung Bauminima berturut – turut dipimpin oleh kepala kampung: (a) Soleman Alokalegi; (b) Bakar Alopad; (c) Markus Malaiata RK. Terbentuklah Desa Gaya baru Pintumas

Ketemukungan Ba’afeng

- 1) Kampung Puokal Afeng dua berturut – turut dipimpin oleh kepala kampung: (a) Marthen Mabilaka; (b) Mikael Mabilaka; (c) Matias Mabilaka Terbentuklah Desa Gaya Baru Pintumas.
- 2) Kampung Boi Melang berturut – turut dipimpin oleh kepala kampung: (a) Matias Kafata; (b) Mateos Manipada; (c) Arkalaus Kafata Terbentuklah Desa Gaya Baru Pintumas.
- 3) Kampung Woi Caibei berturut – turut dipimpin oleh kepala kampong; (a) Stefanus Laubeka; (b) Karel Manilani; (c) Thomas Belli Terbentuklah Desa Gaya Baru Pintumas).

Berdasarkan kedua ketamukungan Dari 9 (Sembilan) kampung yang bersatu membentuk Desa Gaya baru Pintumas ini dilebur menjadi 4 (empat) kampung yang selanjutnya disebut sebagai Dusun yaitu:

- 1) **Dusun I Maiwal terdiri dari:** Kampung Bauminima dari Ketemukungan Kofola, Kampung Puokal afeng dua dari Ketemukungan Ba’afeng, Kampung Boimelang dari Ketemukungan Ba’afeng, Kampung Woicaibei dari Ketemukungan Ba’afeng.
- 2) **Dusun II Lakafeng terdiri dari:** Kampung Ruilak dari Ketemukungan Kofola, Kampung Maye afeng dari Ketemukungan Kofola.
- 3) **Dusun III Lomaafeng terdiri dari:** Kampung Puokal afeng satu dari Ketemukungan Kofola, Kampung Boimalika dari Ketemukungan Kofola.
- 4) **Dusun IV Kofola terdiri dari:** Kampung Kofola dari Ketemukungan Kofola.

Tahap awal pembentukan Desa Gaya baru Pintumas masih tergabung dengan Distrik Lerabain dibawah kepemimpinan Kaharudin Kinanggi. Seiring berjalannya waktu Desa Gaya baru Pintumas diresmikan menjadi Desa Pintumas pada tanggal 12 Mei 1967 dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur Nomor: 17 / Tahun 1967 Junto Nomor: Pem. 66 / 2 / 33 Tertanggal 05 Juni 1962.

Selanjutnya Desa Pintumas Berturut – Turut Dipimpin Oleh Kepala Desa Dan Perangkat Desa Dengan Masa Jabatan / Priode Sebagai Berikut:

1. Priode Tahun 1966 – 1972

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Bernadus Alokalegi	Kepala Desa
2	Markus Karpelang	Wakil Kepala Desa
3	Urias Koilhing	Sekretaris Desa
4	Rahim kari	Pamong Desa
5	Daut Karel Lakafing	Pamong Desa
6	Lukas Aleks Gamerakai	Pamong Desa

2. Priode Tahun 1972 – 1974

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Bernadus Alokalegi	Kepala Desa
2	Markus Karpelang	Wakil Kepala Desa
3	Urias kolihing	Sekretaris Desa
4	Rahim kari	Pamong Desa
5	Daut Karel Lakafing	Pamong Desa
6	Lukas Aleks Gamerakai	Pamong Desa

3. Priode Tahun 1974 – 1977

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Urias Koilhing	Kepala Desa
2	Philipus mabilaka	Sekretaris Desa
3	Markus Karpelang	Pamong Desa
4	Daut karel Lakafing	Pamong Desa
5	Seprianus Manilapai	Pamong Desa
6	Ham Lokay	Pamong Desa

4. Priode Tahun 1977 – 1983

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Markus karpelang	Kepala desa
2	Soleman manimoy	Sekretaris Desa
3	Ham Lokay	Kaur Desa
4	Yahya Laufana	Kaur Desa
5	Luter Plaipelang	Kaur Desa

5. Priode Tahun 1983 – 1992

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Ham Lokay	Kepala Desa
2	Matheos Kafata	Sekretaris Desa
3	Semuel Padalowa	Kaur Desa
4	Lasarus Manimau	Kaur Desa
5	Yahya Laufana	Kaur Desa

6. Priode Tahun 1992 – 1993

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Melanton Lili	Penjabat Kepala Desa
2	Hermanus Mabilaka	Sekretaris Desa
3	Ibrahim Lekai	Kaur Desa
4	Semuel Padalowa	Kaur Desa
5	Lasarus Manimau	Kaur Desa
6	Yahya Laufana	Kaur Desa

7. Priode Tahun 1993 – 1995

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Nikolaus Duka	Penjabat Kepala Desa
2	Hermanus Mabilaka	Sekretaris Desa
3	Jakop Lokay	Kaur Desa
4	Semuel Padalowa	Kaur Desa

5	Lasarus Manimau	Kaur Desa
6	Yahya Laufana	Kaur Desa

8. Priode Tahun 1995 – 2003

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Soleman Manimoy	Kepala Desa
2	Hermanus Mabilaka	Sekretaris Desa
3	Urbanus Manilape	Kaur Desa
4	Ibrahim Lekai	Kaur Desa
5	Aleks Lakafing	Kaur Desa

9. Priode Tahun 2003 – 2008.

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Soleman Manimoy	Kepala Desa
2	Hermanus Mabilaka	Sekretaris Desa
3	Libius plaipelang	Kaur Desa
4	Aleks Lakafing	Kaur Desa
5	Nataniel pulasing	Kaur Desa

10. Priode 2008 – 2014

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Ibrahim Lekai	Kepala Desa
2	Hermanus Mabilaka	Sekretaris Desa
3	Imanuel Alokabel	Kaur Desa
4	Marthen Maukari	Kaur Desa
5	Johanis Lapaibui	Kaur Desa

11. Priode 2014 – 2015

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Hermanus Mabilaka	Penjabat Kepala Desa
2	Imanuel Alokabel	PLT. Sekretaris Desa
3	Marthen Maukari	Kaur Desa
4	Johanis Lapaibui	Kaur Desa

12. Priode 2015 – 2021

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Yeni Malaifani	Kepala Desa
2	Stefanus Kafelmani	Sekretaris Desa
3	Imanuel Alokabel	Kaur Desa
4	Libius Plaipelang	Kaur Desa
5	Agustinus Akanpeni	Kaur Desa
6	Yohanis K. Alokalegi	Kaur Desa
7	Djusak Fanamani	Kepala Ds I Maiwal
8	Martono Ailabui	Kepala Ds II Lakafeng
9	Metusalek Manikari	Kepala Ds III Lomaafeng
10	Martinus Manihing	Kepala Ds IV Kofola

13. Bulan Agustus – Oktober 2021

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Yermias Lani	Penjabat Kepala Desa
2	Stefanus Kafelmani	Sekretaris Desa
3	Imanuel Alokabel	Kaur Desa
4	Libius Plaipelang	Kaur Desa
5	Agustinus Akanpeni	Kaur Desa
6	Yohanis K. Alokalegi	Kaur Desa
7	Djusak Fanamani	Kepala Ds I Maiwal
8	Martono Ailabui	Kepala Ds II Lakafeng
9	Metusalek Manikari	Kepala Ds III Lomaafeng
10	Martinus Manihing	Kepala Ds IV Kofola

14. Priode 2021 – Sekarang

NO	NAMA KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA	JABATAN
1	Marthen Maukari	Kepala Desa
2	Stefanus Kafelmani	Sekretaris Desa
3	Imanuel Alokabel	Kaur Desa
4	Libius Plaipelang	Kaur Desa
5	Agustinus Akanpeni	Kaur Desa
6	Yohanis K. Alokalegi	Kaur Desa
7	Djusak Fanamani	Kepala Ds I Maiwal
8	Martono Ailabui	Kepala Ds II Lakafeng
9	Metusalek Manikari	Kepala Ds III Lomaafeng
10	Martinus Manihing	Kepala Ds IV Kofola

Desa Pintumas merupakan salah satu dari 12 Desa diwilayah Kecamatan Alor Barat Daya yang terletak 9 Km kearah barat dari pusat kecamatan Alor Barat Daya dengan luas wilayah 48,40 Km dengan batas – batas wilayah sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Morba, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Orgen, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kafelulang, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wolwal Selatan, Dengan jumlah dan Kepala Keluarga 589 dan jumlah penduduk 2.365 orang yang terdiri dari : Laki – laki = 1.183. dan Perempuan = 1.182. Desa Pintumas pun meliputi 4 (empat) wilayah Dusu yaitu Dusun I Maiwal di Maiwa, Dusun II lakafeng di lakafeng, Dusun III Lomaafeng di Lomaafeng, Dusun IV Kofola di Kofola.

Dengan melirik kembali sejarah perjalanan Desa Pintumas yang dari waktu ke waktu dan dari masa ke masa, Desa Pintumas tetap berdiri kokoh dan utuh dalam bingkai Kebhinekaan untuk menyelenggarakan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Kemasyarakatan dan tentunya kita tidak mau untuk saling melepaskan antara satu sama yang lain namun seiring berjalannya perkembangan dan tuntutan masa dan karena wilayah desa Pintumas yang sudah sangat luas dengan pesatnya laju perkembangan penduduk yang sudah sangat memungkinkan untuk dimekarkan maka itu dimasa kepemimpinan Bapak Soleman Manimoy dan Bapak Ibrahim Lekay direncanakan dan

diwacanakan untuk pembentukan Desa baru hasil pemekaran Desa Pintumas dan itu terus berjalan dan sampai dimasa kepemimpinan Bapak Yeni Malaifani, beliau bersama seluruh elemen dan komponen serta lembaga masyarakat yang ada di Negeri ini bersinergi untuk membentuk Desa baru dengan tujuan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dan memperkecil wilayah kerja desa sehingga atas persetujuan bersama diusulkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Alor 2 (dua) calon desa Pemekaran yaitu : Calon Desa Pemekaran Pintumas Tengah dan Calon Desa Pemekaran Pintumas Selatan yang telah ditetapkan menjadi calon Desa Persiapan dan sementara ini masih dalam tahap proses dan kita berharap semoga dari 2 (dua) calon Desa Persiapan ini Tuhan berkenan untuk ditetapkan menjadi desa DEFINITIF

Foto Kepala Desa Pintu Mas Dari Masa ke Masa



Bernadus Alokalegi
(1966-1974)



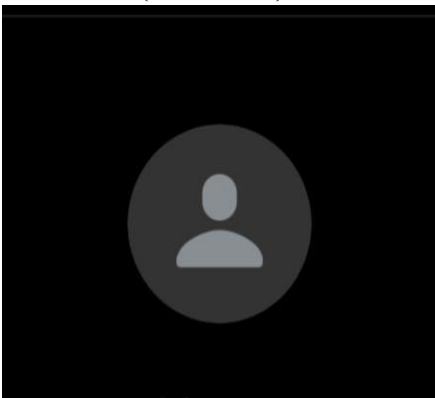
Urias Kolhing
(1974-1977)



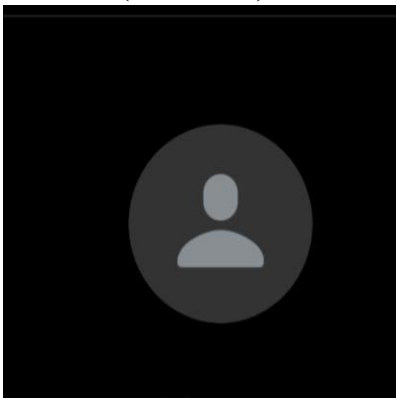
Markus Karpelang
(1977-1983)



Ham Lokay
(1983-1992)



Melaton Lili
(1992-1993)



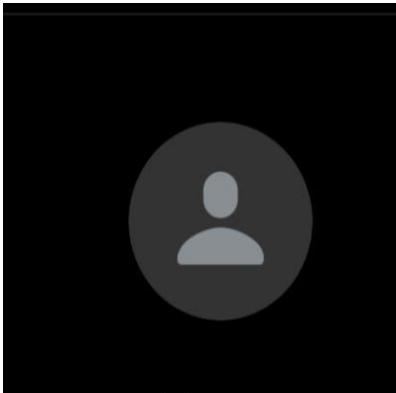
Nikolaus Duka
(1993-1995)



Soleman Manimoi



Ibrahim Lekay



Hermanus Mabilaka

(1995-2008)



Yeni Malaifani
(2015-2021)

(2008-2014)



Yermias Lani
(Agustus-Oktober 2021)

(2014-2015)



Marten Maukari
(2021- Sekarang)

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Desa pintumas merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Abad, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur ini memiliki sejarah pemerintahan yang panjang dan menarik, yang mencerminkan perkembangan dan perubahan masyarakat di wilayah tersebut. Pemerintahan desa di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dan mengelola kehidupan masyarakat di tingkat lokal., yang telah mengalami berbagai perubahan dalam sistem pemerintahannya sejak awal berdirinya sehingga Tujuan penulisan sejarah pemerintahan Desa Pintummas ini Untuk dapat lebih memahami sejarah pemerintahan Desa Pintumas sehingga penting untuk melihat ke belakang dan mempelajari perkembangan yang terjadi selama bertahun-tahun karena Desa ini memiliki jejak sejarah yang panjang, yang mencerminkan perjuangan dan perubahan yang dialami oleh masyarakatnya.

SARAN

Untuk itu disarankan kepada masyarakat pemerintah desa dan generasi muda mudi dapat menulis sejarah di desa pintumas dengan benar singga cerita-cerita yang terpisah tersebut dapat disatukan dalam satu dokumen sejarah desa pintu mas yang baik dan benar untuk dipelajari oleh generasi desa pintu mas kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasi disampaikan kepada pemerintah kepalah Desa Pintu Mas, para Nara sumber dan Dosen pengasuh mata kuliah Bapak Petrus Mau Tellu Dony, demikian penulisan sejarah pemerintahan Desa Pintu Mas ini , penulis juga merasa bahwa masi banyak cerita yang perlu di tulis dalam tulisan sejarah ini, untuk itu orang muda desa pintu mas diharapkan menulis sejarah dengan benar sehingga cerita-cerita yang terpisah tersebut dapat di satukan dalam satu dokumen sejarah desa pintu mas untuk di pelajari oleh generasi yang akan datang . Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Adam Asvi, Warman. 2000 *Sejarah Lisan di Asia Tenggara, teori dan Metode*. Jakarta: Pustaka LP3E Indonesia.
- Abdulgani, roeslan. (1984). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Daniel alokalegi 1962. *Sejarah Pemerintahan Desa Pintu Mas*.
- Ernianti. 2023. *Sejarah Desa Waemputtang Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana, Tahun 1974-2019*. *Journal Idea of History* Volume 6 No.1.
- Gottschalk, Louis (*terjemahan Nugroho Notosusanto*). 1984. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Gahago Hendra. 2009. *Sejarah Pemerintahan Kecamatan Tombariri Tahun 1966-2008*.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta PT. Tiara. Wacana.
- Notosusanto, dkk. 1975. *30 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Citra Lamtoro.
- Petrus Mau Tellu Dony (2023) *Sejarah Pemerintahan Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor*. AFADA: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, <https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/afada/article/view/11502986-0997>
- Pranoto. Suhartono. 2010. *Teori & Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- (Soetardjo, 1984:36). *Sejarah terbentuknya Desa di Indonesia*
- Soeloe Melajoe: *Jurnal Magister Sejarah Peradaban Islam* Vol. 02 No.1(2023).
- Widja. I Gde. 1991. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wowiling J, dkk. 1980. *Sejarah Pendidikan Daerah Sulawesi Utara*.
- Yamin, Moh. (1958). *Sejarah Nasional Indonesia : Jilid I* Jakarta : Balai Pustaka.